

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 PRONOJIWO

Hofiyah¹, Aminah Siti² Wildan Labibul³

Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum

Email ¹⁾: Hofiyachh08@gmail.com

Email ¹ aminah.elrahmat@gmail.com

Email ¹ labibulwildan.dnj@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 02 Pronojiwo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf kesiswaan. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di SMP Negeri 02 Pronojiwo dilaksanakan melalui sistem manajemen partisipatif yang mengedepankan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, mulai dari proses penerimaan peserta didik baru hingga penegakan tata tertib sekolah. Kedisiplinan siswa terbentuk melalui integrasi evaluasi holistik yang tidak hanya menilai aspek akademik tetapi juga konsistensi perilaku yang dipantau melalui regulasi sekolah yang dinamis. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan adanya keseimbangan antara penguatan literasi sains dan nilai-nilai spiritual dalam proses pembinaan, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, efektif, dan kondusif bagi pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci: Manajemen Peserta Didik; Kedisiplinan Siswa; Pendidikan Islam; Budaya Sekolah.

Abstract

The purpose of this study is to describe and analyze the implementation of student management in improving student discipline at SMP Negeri 02 Pronojiwo. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies involving the principal, teachers, and student affairs staff. The data analysis technique consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that student management at SMP Negeri 02 Pronojiwo is implemented through a participatory management system that prioritizes deliberation in every decision-making process, starting from the admission of new students to the enforcement of school rules. Student discipline is formed through the integration of holistic evaluations that assess not only academic aspects but also behavioral consistency monitored through dynamic school regulations. Furthermore, the study finds a balance between strengthening science literacy and spiritual values in the coaching process, creating a school environment that is orderly, effective, and conducive to achieving overall educational goals.

Keywords: *Student Management; Student Discipline; Islamic Education; School Culture.*

Pendahuluan

Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang harus dibekali dengan nilai-nilai kehidupan agar mampu menjalani peran dirinya secara efektif dan efisien.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam mencetak generasi muda berkualitas yang memiliki wawasan luas, kepribadian unggul, serta tanggung jawab moral bagi masa depan bangsa (Agung et al., 2025). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang ideal tersebut, diperlukan tata kelola yang sistematis di setiap satuan pendidikan agar seluruh potensi siswa dapat terwadahi dengan maksimal (Qudsiyah et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan bukan sekadar transfer ilmu, melainkan upaya menginspirasi dan mengasah potensi individu secara berkelanjutan (Rifky et al., 2024).

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tantangan dalam mengelola disiplin dan karakter peserta didik semakin kompleks di era modern ini. Terdapat kesenjangan antara teori manajemen pendidikan dengan praktik kedisiplinan siswa yang seringkali masih memerlukan pengawasan ketat agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif (Assyakurrohim et al., 2022). Fenomena persaingan antar lembaga pendidikan juga menuntut sekolah untuk tidak hanya fokus pada pencarian kuantitas siswa, tetapi juga kualitas layanan pembinaan karakter yang nyata (Faizah, 2023). Ketidakteraturan dalam pengelolaan siswa dapat menghambat efektivitas proses belajar mengajar, sehingga diperlukan strategi kepemimpinan dan manajemen yang lebih kuat (Suhaedin et al., 2024).

Permasalahan utama dalam manajemen peserta didik seringkali bermuara pada kurangnya perencanaan yang matang dalam proses pembinaan disiplin waktu dan sikap. Padahal, manajemen peserta didik mencakup spektrum yang luas, mulai dari pengaturan, pengorganisasian, hingga pengontrolan siswa baik di dalam maupun di luar kelas (Mitrohardjono & Rosyidin, 2020). Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi hal ini adalah dengan mengimplementasikan sistem manajemen kurikulum dan kesiswaan yang terintegrasi, yang mampu memantau perkembangan minat dan bakat siswa secara holistik (Junaedi et al., 2025). Proses evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa setiap aturan sekolah ditaati demi kemajuan peserta didik itu sendiri (Huljannah, 2021).

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus analisis kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah menengah pertama yang memiliki letak geografis strategis namun tetap menjaga nilai-nilai kepatuhan ketat. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas manajemen pendidikan secara umum (Jannah et al., 2025), penelitian ini secara spesifik mengeksplorasi bagaimana pembinaan disiplin aturan, waktu, dan sikap di SMP Negeri 02 Pronojiwo berkontribusi langsung terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa. Integrasi antara manajemen yang efektif dengan pembentukan karakter berbasis disiplin menjadi poin pembeda utama dalam studi ini dibandingkan dengan kajian manajemen kesiswaan standar (Fathurrochman et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 02 Pronojiwo. Fokus utama penelitian ini mencakup proses perencanaan, pembinaan, hingga dampak dari penerapan tata tertib sekolah terhadap kebiasaan positif peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan model pembinaan disiplin yang efektif bagi lembaga pendidikan yang setara (Chamidah & Minarti, 2025)

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi fenomena manajemen peserta didik secara mendalam. Penggunaan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif sangat efektif untuk memahami desain dan urgensi penelitian secara menyeluruh (Assyakurrohim et al., 2022). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menetapkan prosedur penelitian yang sistematis, menentukan subyek penelitian yang kompeten, serta mengembangkan teknik pengumpulan data yang spesifik di lapangan (Nasrullah et al., 2023). Subjek penelitian dalam studi ini adalah Kepala Sekolah dan tenaga pendidik di SMP Negeri 02 Pronojiwo yang dipilih guna memastikan data yang diperoleh bersifat akurat dan representatif terhadap kondisi sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi instrumen yang meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami berbagai sumber data penelitian, baik yang bersifat primer, sekunder, maupun tersier, guna mendukung validitas dan kedalaman temuan (Sulung & Muspawi, 2024). Wawancara digunakan untuk memahami kebijakan perencanaan kesiswaan, sedangkan observasi lapangan dilakukan untuk melihat implementasi tata tertib secara faktual di lingkungan sekolah.

Analisis data dilakukan melalui teknik analisis data kualitatif yang mencakup tahapan sistematis mulai dari reduksi data, penyajian data (display), hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi ilmiah (Sofwatillah et al., 2024). Proses analisis ini bertujuan untuk mengorganisasikan data mentah dari lapangan menjadi informasi ilmiah yang dapat menjawab permasalahan penelitian secara akurat. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan kredibilitas dengan membandingkan temuan dari berbagai teknik pengumpulan data guna meminimalisir subjektivitas dan memastikan objektivitas hasil penelitian

Pembahasan

1. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri 02 Pronojiwo

Data Lapangan (Wawancara, Observasi, dan Dokumen): Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, manajemen kesiswaan di SMP Negeri 02 Pronojiwo dikelola sebagai rangkaian proses perencanaan, pengawasan, serta pengaturan kegiatan yang sistematis. Observasi peneliti menunjukkan bahwa setiap awal tahun ajaran, sekolah membentuk panitia PPDB yang bekerja berdasarkan hasil musyawarah untuk menentukan kuota dan prosedur pendaftaran yang akuntabel. Dokumen administrasi sekolah mengonfirmasi bahwa penerimaan siswa baru merupakan langkah strategis yang dikelola dengan cermat, mulai dari perencanaan hingga penentuan jumlah siswa yang akan diterima.

Analisis dan Pembahasan: Manajemen peserta didik didefinisikan sebagai

seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (Adiyono et al., 2024). Tahapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menjadi krusial karena merupakan titik awal pengelolaan kualitas input pendidikan (Arifudin et al., 2021). Strategi rekrutmen di SMP Negeri 02 Pronojiwo mencakup penentuan daya tampung yang disesuaikan dengan kapasitas ruang kelas dan rasio guru untuk menjamin efektivitas pembelajaran (Amirudin, 2023).

Setelah siswa diterima, sekolah melaksanakan Orientasi Peserta Didik. Observasi menunjukkan kegiatan ini diisi dengan pengenalan sarana prasarana, tata tertib, dan cara belajar efektif. Masa orientasi ini bertujuan agar siswa memahami kultur sekolah dan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru (Jannah et al., 2025). Proses adaptasi ini penting untuk menyelaraskan harapan peserta didik dengan visi misi sekolah demi tercapainya lingkungan pendidikan yang inspiratif (Rifky et al., 2024).

2. Evaluasi Belajar dan Penegakan Tata Tertib

Data Lapangan (Wawancara, Observasi, dan Dokumen): Wawancara dengan guru bidang studi mengungkapkan bahwa evaluasi dilakukan secara rutin untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Observasi di lingkungan sekolah memperlihatkan penggunaan buku catatan perkembangan siswa yang mencatat pencapaian akademik dan kedisiplinan. Dokumen tata tertib sekolah menunjukkan rincian tugas, kewajiban, larangan, serta sanksi yang disusun secara rapi untuk memastikan lingkungan belajar yang kondusif.

Analisis dan Pembahasan: Evaluasi merupakan komponen vital bagi guru untuk mengetahui tingkat penguasaan materi oleh siswa dan mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus-menerus (Huljannah, 2021). Di SMP Negeri 02 Pronojiwo, evaluasi mendorong peningkatan fasilitas dan kualitas siswa secara berkelanjutan (Agung et al., 2025). Selain akademik, evaluasi perilaku melalui Pelaksanaan Tata

Tertib menjadi fokus utama dalam menciptakan kedisiplinan (Qudsiyah et al., 2023).

Tata tertib sekolah dimaknai sebagai susunan aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur agar perilaku warga sekolah dapat terkontrol dengan baik (Siroz, 2024). Penegakan disiplin di sekolah ini dilakukan melalui musyawarah rutin, sehingga aturan bersifat dinamis namun tetap tegas (Faizah, 2023). Integrasi antara nilai-nilai disiplin dan evaluasi berkelanjutan terbukti mampu mengurangi tingkat pelanggaran dan meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal sekolah (Fathurrochman et al., 2022).

3. Integrasi Ilmu, Sains, dan Pembentukan Karakter

Data Lapangan (Wawancara, Observasi, dan Dokumen): Wawancara dengan pendidik menunjukkan adanya kolaborasi dalam menjelaskan fenomena alam yang dikaitkan dengan nilai-nilai spiritual. Observasi di kelas menunjukkan pemanfaatan media belajar yang inovatif untuk meningkatkan literasi siswa. Dokumen kurikulum sekolah memuat tujuan pembelajaran yang menyentuh aspek kognitif sekaligus penguatan iman dan akhlak peserta didik.

Analisis dan Pembahasan: Manajemen kesiswaan di era modern menuntut adanya integrasi antara sains dan nilai-nilai religius untuk membentuk karakter yang kokoh (Hafiz, 2022). Pendekatan interdisipliner membantu siswa memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan keyakinan spiritual sebagai upaya mewujudkan multidisipliner di era globalisasi (Antika & Muyassaroh, 2025). Di SMP Negeri 02 Pronojiwo, integrasi ini diaplikasikan melalui pemahaman kurikulum yang transformatif (Junaedi et al., 2025).

Literasi sains yang ditingkatkan melalui media pembelajaran modern, seperti e-module berbasis STEM Qur'an, menjadi bagian dari upaya manajemen untuk membekali siswa dengan keterampilan abad 21 (Prihatiningtyas et al., 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya disiplin secara fisik, tetapi juga memiliki kesadaran ekologis dan tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi (Marpaung,

2023). Hal ini sesuai dengan pandangan filsafat pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat (Setiawan et al., 2023).

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Data Lapangan (Wawancara, Observasi, dan Dokumen): Wawancara menunjukkan faktor pendukung utama adalah komitmen tenaga pendidik dan dukungan kepemimpinan kepala sekolah. Dokumen hasil rapat menunjukkan partisipasi aktif dalam musyawarah penentuan kebijakan sekolah. Namun, observasi juga menemukan hambatan berupa pengaruh lingkungan pergaulan dan teknologi yang terkadang menghambat fokus belajar peserta didik.

Analisis dan Pembahasan: Faktor pendukung seperti strategi pengembangan struktur organisasi yang baik sangat menentukan kualitas manajemen kesiswaan (Mitrohardjono & Rosyidin, 2020). Penggunaan metode studi kasus dalam menganalisis hambatan membantu sekolah menemukan solusi yang tepat sasaran bagi permasalahan kesiswaan (Assyakurrohim et al., 2022). Selain itu, teknik analisis data kualitatif digunakan untuk memetakan pola perilaku siswa agar intervensi yang diberikan lebih akurat (Sofwatillah et al., 2024).

Tantangan revolusi industri 4.0 harus dihadapi dengan transformasi manajemen kurikulum yang adaptif (Parhan et al., 2022). Pengelolaan manajemen sekolah yang efektif memerlukan kepemimpinan yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan (Suhaedin et al., 2024). Selain itu, pemahaman terhadap sumber data penelitian menjadi penting untuk memvalidasi setiap kebijakan kesiswaan yang diambil (Sulung & Muspawi, 2024). Upaya integrasi agama dan sains pada mata pelajaran IPA juga menjadi pendukung kuat dalam pembinaan akhlak di lingkungan sekolah (Sundari & Nasution, 2024).

Berdasarkan analisis data lapangan dan kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik di SMP Negeri 02 Pronojiwo dilaksanakan melalui sistem manajemen partisipatif yang mengedepankan

musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, mulai dari proses penerimaan hingga penegakan tata tertib. Kedisiplinan siswa terbentuk melalui integrasi evaluasi holistik yang tidak hanya menilai aspek akademik, tetapi juga konsistensi perilaku yang dipantau secara berkelanjutan melalui instrumen tata tertib yang dinamis. Temuan ini juga menunjukkan adanya keseimbangan antara penguatan literasi sains dan nilai spiritual dalam proses pembinaan, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang tertib, efektif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan sekolah secara keseluruhan (Wahyuni & Silfianah, 2024)

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik di SMP Negeri 02 Pronojiwo diimplementasikan melalui pendekatan partisipatif yang sistematis, mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru hingga proses kelulusan. Strategi yang diterapkan mengintegrasikan evaluasi akademik dengan pembinaan karakter berbasis disiplin yang konsisten, di mana tata tertib sekolah dipandang bukan hanya sebagai instrumen kepatuhan, tetapi sebagai kebutuhan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Keberhasilan sekolah dalam menjaga kedisiplinan siswa juga didukung oleh upaya integrasi antara literasi sains dan nilai-nilai spiritual, yang membekali peserta didik dengan kecerdasan intelektual sekaligus tanggung jawab moral. Meskipun menghadapi tantangan berupa pengaruh eksternal dari lingkungan dan teknologi, manajemen yang adaptif serta kepemimpinan yang kuat terbukti mampu menjaga stabilitas kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Secara keseluruhan, manajemen peserta didik di lembaga ini telah berfungsi sebagai katalisator dalam mencapai tujuan pendidikan nasional melalui pembentukan karakter generasi yang tertib dan berwawasan luas.

Sehubungan dengan temuan tersebut, disarankan kepada pihak sekolah untuk terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pemantauan

kedisiplinan agar koordinasi antara guru, siswa, dan orang tua dapat berjalan lebih real-time dan transparan. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan inovasi media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dengan sains modern guna memperkuat minat belajar siswa. Selain itu, komite sekolah dan orang tua perlu mempererat kolaborasi dalam pengawasan perilaku peserta didik di luar jam sekolah untuk meminimalisir hambatan lingkungan yang negatif. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian pada aspek manajemen kesiswaan di sekolah dengan karakteristik geografis yang berbeda untuk memperkaya khazanah model pembinaan disiplin yang lebih variatif.

Dartar Pustaka

- Adiyono, A., Fitri, A. Z., & Al Matari, A. S. (2024). Uniting Science and Faith: A Re-STEAM Interdisciplinary Approach in Islamic Education Learning. *International Journal of Social Learning (IJSLS)*, 4(3), 332–355.
- Agung, A., Oka, S., & Melani, A. (2025). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Integrasi Nilai-Nilai Qurani dalam Praktik Pendidikan Sekolah. *Journal Educational Research and Development*, 01(04), 368–373.
- Amirudin, N. (2023). Islamic Worldview in the Prevention of Radicalism of Islamic Religious Education Students at the University of Muhammadiyah Gresik. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-14.
- Antika, A. N., & Muyassaroh, S. (2025). Integrasi Islam Dan Sains di Pondok Pesantren: Upaya Mewujudkan Multidisipliner di Era Globalisasi (Study Kasus di Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Ganjaran). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 358–374.
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28–45.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Asyha, A. F., Astuti, Y., Ansori, A. F., & Sudarman. (2025). Bibliometric Analysis: Trends and Patterns of Islamic Studies Theories and Methods in The Last Five Years. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 17(01), 55-68.
- Chamidah, A. N., & Minarti, S. (2025). Manajemen Sekolah Dan Madrasah. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 6(2), 563–568.
- Faizah, N. (2023). Implementation of Curriculum Management in Improving the Quality of Education at the Integrated Islamic Elementary School in South

- Tangerang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6305–6320.
- Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 1363–1374.
- Hafiz, M. (2022). Implikasi integrasi ilmu sains dan agama pada perkembangan akhlak peserta didik. *Journal of Social Research*, 1(7), 617–625.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Education Jurnal*, 2(2), 164–180.
- Jannah, W., Anwar US, K., & Shalahudin, S. (2025). Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar. *Sultra Educational Journal*, 5(1), 36–45.
- Junaedi, J., Syafi'i, I., Hasyim, F., & Marwat, M. J. (2025). Transformational Curriculum Model through Interpretation Epistemology; Islamic Boarding School Curriculum Management Perspective. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 387–403.
- Marpaung, R. R. (2023). Peran manusia sebagai khalifah di muka bumi dari perspektif ekologis dalam ajaran agama Islam. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(3), 226–234.
- Mitrohardjono, M., & Rosyidin, D. (2020). Strategi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Lab School Fip Umj). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 69–80.
- Nasrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press, 1–64.
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–192.
- Prihatiningtyas, S., Shofiyah, N., Yunus, S. R., Ma'arif, I. B., & Putra, I. A. (2025). Enhancing science literacy through flipbook-based STEM Qur'an e-modules: a case study in Islamic boarding schools. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1–12.
- Qudsiyah, B., Laila, F., Munir, B., Suprianto, W. D., & Nurhayati, N. (2023). Hakikat Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1297–1303.
- Rifky, S., Putra, J. M., Ahmad, A. T., Widayanthi, D. G. C., Abdullah, G., Sunardi, S., & Syathroh, I. L. (2024). *Pendidikan yang Menginspirasi: Mengasah Potensi Individu*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Setiawan, D., Af, M. A., Aziz, F. M., Fajar, A., & Yurna, Y. (2023). Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Manusia Dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4).
- Siroz, A. (2024). Pendidikan Berbasis Islamic Worldview: Membangun Karakter Dan Moral (Islamic Worldview Based Education: Building Character and Morals). *Reslaj: Religion Education Social Laa Raiba Journal*, 6(4).
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. Arestya. (2024). Tehnik Analisis

- Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Suhaedin, E., Giatman, M., & Maksum, H. (2024). Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Journal of Education Research*, 5(1), 170–179.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(1), 110–116.
- Sundari, I., & Nasution, A. (2024). Integrasi Agama dan Sains Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Labuhanbatu. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2733–2746.
- Wahyuni, T. S., & Silfianah, I. (2024). Transforming science literacy: assessing the ability of chemistry teacher candidates through the viewpoint of Islamic values. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 7(1), 94-110